

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Budaya Etis, *Time Budget Pressure*, dan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) terhadap Kualitas Audit. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data menggunakan metode *Partial Least Squares–Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh Budaya Etis, *Time Budget Pressure*, dan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) terhadap Kualitas Audit pada auditor Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Budaya Etis berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan Budaya Etis dalam organisasi, semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) diterima.
2. *Time Budget Pressure* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Hal ini menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu yang dihadapi auditor tidak terbukti memengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) ditolak.
3. Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan TABK belum terbukti memberikan pengaruh terhadap peningkatan kualitas audit pada auditor Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) ditolak.

V.2 Keterbatasan Penelitian

Setelah dilakukannya pengujian dan pembahasan terkait dengan hasil uji dari penelitian ini, selanjutnya peneliti akan menyampaikan beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini yaitu :

1. Peneliti kesulitan untuk memperoleh responden sebab banyak KAP yang menolak untuk melakukan pengisian kuesioner dikarenakan alasan yang berbagai, seperti auditor sedang tidak ditempat atau sedang banyak mengaudit sehingga tidak sempat mengisi kuesioner.
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada variabel *Time Budget Pressure*. Pada tahap pengujian model pengukuran (*measurement model*), dari lima indikator yang digunakan pada instrumen penelitian, hanya dua indikator yang memenuhi kriteria validitas sehingga tiga indikator lainnya harus dieliminasi. Kondisi tersebut menyebabkan variabel *Time Budget Pressure* diukur dengan jumlah indikator yang lebih sedikit dibandingkan rancangan awal. Pengurangan jumlah indikator ini berpotensi membatasi kemampuan variabel dalam merepresentasikan konsep *Time Budget Pressure* secara menyeluruh, sehingga dimungkinkan memengaruhi hasil pengujian hubungan antara *Time Budget Pressure* dan kualitas audit.
3. Penelitian ini menggunakan metode survei melalui penyebaran kuesioner sehingga data yang diperoleh bergantung pada persepsi responden. Penggunaan metode tersebut memungkinkan timbulnya subjektivitas, perbedaan pemahaman terhadap pernyataan, serta kecenderungan responden memberikan jawaban yang dianggap paling baik (*social desirability bias*). Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum tentu sepenuhnya mencerminkan kondisi yang sebenarnya.
4. Responden dalam penelitian ini terbatas pada auditor yang bersedia berpartisipasi dalam pengisian kuesioner. Oleh karena itu, hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara menyeluruh kepada seluruh auditor di Indonesia karena adanya perbedaan karakteristik

responden, lingkungan kerja, serta kebijakan yang diterapkan pada masing-masing Kantor Akuntan Publik.

V.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti memberikan beberapa saran teoretis dan praktis yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Bagi Kantor Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik diharapkan dapat terus memperkuat penerapan Budaya Etis di lingkungan organisasi melalui penyusunan kebijakan yang jelas, penegakan kode etik secara konsisten, serta pemberian contoh perilaku etis oleh pimpinan. Budaya Etis yang kuat akan membantu auditor dalam menjaga integritas, objektivitas, dan profesionalisme sehingga kualitas audit dapat terus ditingkatkan.

Selain itu, meskipun *Time Budget Pressure* tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, Kantor Akuntan Publik tetap perlu menetapkan anggaran waktu yang realistis dan sesuai dengan kompleksitas penugasan. Pengelolaan waktu yang tepat dapat membantu auditor melaksanakan seluruh prosedur audit secara optimal, meningkatkan efisiensi pekerjaan, serta mengurangi tekanan kerja yang berlebihan.

Terkait penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK), Kantor Akuntan Publik disarankan untuk meningkatkan kompetensi auditor melalui pelatihan, sertifikasi, dan pendampingan dalam penggunaan perangkat lunak audit. Peningkatan kompetensi tersebut diharapkan dapat membantu auditor memanfaatkan TABK secara lebih optimal sehingga mampu mendukung efektivitas pelaksanaan audit dan peningkatan kualitas audit.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi Kualitas Audit, seperti independensi auditor, kompetensi auditor, skeptisisme profesional, pengalaman auditor, akuntabilitas, *due professional care*, beban kerja, dan *audit tenure*. Penambahan variabel tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai berbagai faktor yang memengaruhi Kualitas Audit.

Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan responden, baik dari segi jumlah maupun wilayah penelitian, agar hasil yang diperoleh memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain, seperti *mixed methods* atau wawancara mendalam, untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi Kualitas Audit.